

ABSTRAK

Pasar saham syariah adalah salah satu topik yang menarik dalam industri pasar saham saat ini. Hal ini terjadi karena pertumbuhan populasi umat muslim di dunia. Investor saham syariah dapat memanfaatkan investasi di indeks saham syariah yang sudah ada pada bursa efek di negara masing-masing. Memanfaatkan investasi dapat dilakukan dengan diversifikasi internasional yaitu dengan menginvestasikan saham syariah tidak hanya pada satu negara saja namun investasi pada negara lain. Diversifikasi internasional lebih tepat digunakan saat adanya integrasi saham syariah dunia. Hal ini dapat diartikan adanya hubungan pasar saham syariah suatu negara terhadap pasar saham syariah negara lain. Pergerakan harga saham syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu harga minyak mentah dunia. Hal ini dikarenakan pada *Index* saham syariah terdapat perusahaan-perusahaan pertambangan yang dapat memengaruhi harga saham syariah.

Populasi pada penelitian ini yaitu harga saham syariah dunia (Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Inggris, Jepang) dengan harga minyak mentah dunia tahun 2012-2016. Sampel diambil dengan metode purposive sampling. Metode yang digunakan yaitu *Dynamic Conditional Correlation Multivariate-GARCH* (DCC-MGARCH) dengan memakai alat analisis *Eviews 9* dan *OxMetrics*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing indeks saham syariah dunia (Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Inggris, Jepang) signifikan dengan harga minyak mentah dunia. Hal tersebut dapat membuktikan adanya hubungan integrasi antar pasar saham syariah dunia dengan harga minyak mentah dunia.

Kata kunci: integrasi saham syariah, harga saham syariah, harga minyak mentah dunia, *Dynamic Conditional Correlation Multivariate-GARCH* (DCC-MGARCH).